

Strategi Peningkatan Pengunjung Bukit Kapur Jaddih Kabupaten Bangkalan

Eka Fitriadi¹, Vidi Hadyarti^{2*}, Nurita Andriani³
^{1,2,3} Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

Email: 230261100010@trunojoyo.ac.id; vidi.hadyarti@trunojoyo.ac.id; nurita@trunojoyo.ac.id

Received 11 Mei 2025 | Revised 15 Juni 2025 | Accepted 01 Juli 2025

*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor dari kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman pada Objek Wisata Bukit Kapur Jaddih di Kabupaten Bangkalan. Faktor-faktor ini diidentifikasi dan dianalisis sehingga dapat diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat kunjungan wisatawan daerah ataupun luar daerah dan strategi apa yang bisa diterapkan objek wisata untuk upaya peningkatan kunjungan wisatawan ke objek wisata Bukit Kapur Jaddih. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini dengan analisis deskriptif pendekatan kuantitatif. Penelitian ini berupaya untuk menemukan suatu permasalahan atau potensi yang ada serta mengungkapkan fakta-fakta yang ada pada objek wisata Bukit Kapur Jaddih. Pada penelitian ini nantinya akan mengidentifikasi faktor yang paling utama yang berguna memberikan bobot pada faktor yang sudah ditentukan peneliti, yang terdiri dari faktor kekuatan, faktor peluang, faktor kelemahan dan faktor ancaman. Faktor utama ini dibandingkan dari masing-masing variabel pada faktor internal, yaitu evaluasi faktor internal (IFE) dan evaluasi faktor eksternal (EFE). Hasil identifikasi dan analisis menunjukkan bahwa Objek Wisata Bukit Jaddih dapat menerima peluang dengan maksimal dan meminimalkan ancaman dari pesaingannya. Strategi yang bisa digunakan untuk pengembangan objek wisata alam Bukit kapur Jaddih antara lain yaitu: pengelola objek wisata membangun sarana dan prasarana, memperbaiki daya tarik yang sudah dimiliki, serta memaksimalkan pengelolaan lahan yang luas secara tepat.

Kata Kunci: Potensial, Analisis SWOT, Wisata Bukit Kapur Jaddih

Abstract

This study was conducted to identify factors of strengths, weaknesses, opportunities and threats to Bukit Kapur Jaddih Tourism Object in Bangkalan Regency. These factors are identified and analyzed so that it can be known what factors affect the level of regional or foreign tourist visits and what strategies can be applied by tourist attractions to increase tourist visits to Jaddih Limestone Hill attractions. The data analysis method used in this study is with descriptive analysis of quantitative approach. This research seeks to find a problem or potential that exists and reveal the facts that exist in the Jaddih Limestone Hill tourist attraction. This study will identify the most important factors that are useful for giving weight to factors that have been determined by researchers, consisting of strength factors, opportunity factors, weakness factors and threat factors. These main factors are compared from each variable on internal factors, namely internal factor evaluation (IFE) and external factor evaluation (EFE). The results of identification and analysis show that Bukit Jaddih Tourism Object can receive maximum opportunities and minimize threats from its competitors. Strategies that can be used for the development of Jaddih limestone hill natural attractions include: tourism object managers build facilities and infrastructure, improve the attractiveness they already have, and maximize the management of large areas of land appropriately.

Keywords: Potencial, SWOT Analysis, Bukit Kapur Jaddih Tourism



PENDAHULUAN

Secara signifikan pariwisata di Indonesia saat ini terus berkembang, pertumbuhan yang sangat cepat juga memiliki dampak yang positif bagi masyarakat sekitarnya, seperti menciptakan peluang kerja, dengan begitu dapat meningkatkan perekonomian, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Selain itu sektor pariwisata juga dapat memberikan manfaat bagi segi ekonomi dan budaya. Dari segi ekonomi, ini dapat menghasilkan devisa bagi negara, meningkatkan pendapatan daerah serta menjadi sumber pendapatan kepada penduduk sekitar objek wisata. Dari segi kebudayaan, dapat meningkatkan pelestarian dan kualitas seni budaya serta kearifan lokal masyarakat setempat. Saat ini banyak daerah yang memiliki potensi objek wisata, oleh karena itu semakin banyak objek wisata yang ada diberbagai daerah akan berdampak menarik minat wisatawan.

Menurut (Sofia et al., 2022) Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif berharap dengan adanya desa wisata sebagai upaya meningkatkan wisatawan berkunjung ke destinasi. Melakukan percepatan dalam pembangunan wisata merupakan ide yang dikemukakan oleh KEMENPAREKRAF. Sejak tahun 2019 kegiatan ini sudah mulai digerakkan. Sehingga banyak bermunculan desa wisata di Indonesia. Akan tetapi juga berdampak terdapat banyak permasalahan yang dialami oleh Desa wisata tersebut.

Kabupaten Bangkalan merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur tepatnya di Pulau Madura yang memiliki berbagai destinasi objek wisata pilihan yang menarik. Wisata yang paling banyak diminati wisatawan adalah wisata alam yang saat ini juga semakin berkembang. Wisata yang menyajikan keindahan alam secara alami merupakan daya tarik wisatawan daerah maupun dari daerah. Bukit Jaddih adalah salah satu objek wisata alam yang ada di Bangkalan, Bukit Jaddih biasa dikenal dengan Bukit Kapur Jaddih merupakan objek wisata batuan kapur bekas tambang yang sampai saat ini masih aktif aktivitas penambang sekitar lokasi objek wisata. Lokasi Objek wisata ini berada di Desa Jaddih, Kecamatan Socah, Kabupaten Bangkalan yang dapat ditempuh sejauh 10 kilometer dari pusat Kota Bangkalan, jika ditempuh dari Kota Surabaya dapat ditempuh dengan jarak 27 kilometer atau sekitar 1 jam 30 menit.

Dengan semakin berkembangnya sektor pariwisata di Kabupaten Bangkalan saat ini, banyak objek wisata – wisata baru dibuka dengan menyajikan berbagai macam objek wisata yang dapat dinikmati pengunjung, sehingga membuat objek wisata Bukit Jaddih ini dapat menjadi salah satu opsi pilihan dari berbagai objek wisata baru yang ada. Oleh karena itu dalam rangka menyusun strategi yang di perlukan guna mengembangkan potensi yang ada pada objek wisata Bukit Kapur Jaddih, maka perlu dilakukan analisis dari sisi faktor internal dan sisi faktor eksternal dengan metode analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan mengidentifikasi faktor – faktor untuk memformulasikan strategi perusahaan atau usaha. Dasar dari analisis ini dilakukan adalah pada strategi bermanfaat memaksimalkan kekuatan dan peluang, dan secara bersama – sama meminimalkan kelemahan dan ancaman (Kristanto & Muliawati, 2017).

METODE

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif pendekatan kuantitatif. Penelitian ini berupaya untuk menemukan suatu permasalahan atau potensi yang ada serta mengungkapkan fakta-fakta yang ada pada objek wisata Bukit Kapur Jaddih. Pada penelitian ini nantinya akan mengidentifikasi dari segi faktor utama guna memberikan nilai bobot pada faktor yang sudah ditentukan peneliti, yang terdiri dari faktor kekuatan, faktor peluang, faktor kelemahan dan faktor ancaman. Selanjutnya faktor utama ini dibandingkan

dari masing -masing variabel pada faktor internal, yaitu evaluasi faktor internal (IFE) dengan evaluasi faktor eksternal (EFE).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Matriks Faktor Internal Objek Wisata Bukit Kapur Jaddih

Analisis faktor internal terdiri dari kekuatan dan kelemahan yang di miliki Objek Wisata Bukit Kapur Jaddih. Berikut ini adalah beberapa temuan yang berkaitan dengan kekuatan dan kelemahan objek wisata :

Kekuatan

1. Mempunyai daya tarik alam yang alami
2. Objek Wisata Bukit Kapur Jaddih memiliki daya tarik alam yang alami , dikarenakan objek wisata ini bekas tambang batu kapur
3. Harga tiket objek wisata murah
4. Objek Wisata Bukit Kapur Jaddih ini memiliki harga tiket atau harga parkir sebesar Rp. 2000 hingga Rp. 5000
5. Akses jalan menuju objek wisata bagus
6. Akses untuk menuju Objek Wisata Bukit Kapur Jaddih ini terbilang bagus, karena wisatawan melalui jalan beraspal.
7. Mempunyai spot foto yang menarik (Instagramable)
8. Objek Wisata Bukit Kapur Jaddih mempunya spot -spot foto yang bagus dan menarik yang lebih dikenal instagramable, spot yang bagus yang dimiliki objek wisata ini sangat mendukung sebagai latar prewedding ataupun untuk bahan konten di sosial media pengunjung.
9. Tersedia wahan kolam renang
10. Selain pemandangan dan spot foto yang disajikan oleh Objek Wisata Bukit Kapur Jaddih ini adalah tersedianya wahana kolam renang dengan berlatar bukit kapur. Kolam renang ini bersifat outdoor.

Kelemahan

1. Tingginya persaingan
2. Dengan semakin berkembangnya objek wisata di Kabupaten Bangkalan, maka objek wisata yang ada akan menjadi pesaing dengan kelebihan – kelebihan yang dimiliki.
3. Kurangnya sarana dan prasarana
4. Di kawasan Bukit Kapur Jaddih minimnya sarana toilet dan mushola bagi pengunjung muslim, untuk lahan parkir tidak di sediakan penutup dan tataletak kendaraan tidak di kordinir dengan baik.
5. Belum adanya tempat souvenir atau cinderamata
6. Di kawasan objek wisata ini, juga minim orang berjualan makanan apalagi menjual produk unggulan tempat wisata.
7. Belum ada angkutan khusus menuju lokasi objek wisata Bukit Kapur Jaddih
8. Lokasi Objek Wisata Bukit Kapur Jaddih ini teletak di desa, akses ke lokasi tidak dilalui oleh angkuta umum yang melewati jalan besar kabupaten.

Hasil Analisis Matriks Faktor Eksternal Objek Wisata Bukit Kapur Jaddih

Analisis faktor eksternal terdiri dari faktor peluang dan faktor ancaman yang di miliki Objek Wisata Bukit Kapur Jaddih. Dibawah ini adalah beberapa temuan yang berkaitan dengan faktor peluang dan faktor ancaman objek wisata :

Peluang

1. Tersedianya lapangan pekerjaan bagi penduduk sekitar objek wisata
2. Jika penduduk sekitar kawasan objek wisata ini bisa membaca peluang yang ada, maka banyak usaha atau UMKM yang bisa di buka di sekitar kawasan objek wisata.
3. Akses ke lokasi tidak jauh dari pusat kota
4. Pada dasarnya lokasi objek wisata Bukit Kapur Jaddih ini tidak jauh dari pusat Kota Bangkalan, tetapi karena menuju ke bukit tersebut pengunjung harus melewati jalan desa.
5. Berwisata merupakan bagian dari kebutuhan
6. Objek Wisata Bukit Kapur ini juga bisa menjadi alternatif kebutuhan untuk menghilangkan penat atau merefresh pikiran dari pekerjaan.
7. Dukungan dari pemerintah serta para investor untuk perkembangan objek wisata
8. Dukungan pemerintah kota sangat penting guna perkembangan serta keberlanjutan objek wisata yang sudah ada, sehingga nantinya juga akan meningkatkan pendapatan daerah khususnya.
9. Paket wisata beserta tour guide karena objek wisata Bukit kapur Jaddih berdekatan dengan objek wisata lainnya.
10. Saat ini banyak travel yang menyediakan jasa tour guide untuk memudahkan wisatawan untuk dapat menikmati objek wisata dengan bantuan guide .

Ancaman

1. Keberagaman objek wisata lain di Kabupaten Bangkalan
2. Objek Wisata Bukit Kapur Jaddih harus bisa mempertahankan eksistensinya karena di Kabupaten Bangkalan banyak objek wisata alami, misal pantai dan jenis bukit kapur lainnya yang terletak di Arosbaya
3. Wisatawan sudah mulai merasa bosan
4. Kurangnya inovasi bisa menjadi ancaman objek wisata ini, sehingga pengunjung merasa bosan karena tidak ada wahana yang menarik lagi.
5. Wisatawan tidak merekomendasikan kepada wisatawan lain
6. Denga promosi dari mulut ke mulut adalah strategi paling cepat untuk penyebaran informasi, dibandingkan dengan promosi sosial media.

Setelah mengidentifikasi faktor-faktor internal Objek Wisata Bukit Kapur Jaddih dilakukan, nilai bobot dan nilai rating di kalikan . Pada tabel 1 adalah Matrik Faktor Internal objek wisata.

Tabel 1. Matrik IFE Objek Wisata Bukit Kapur Jaddih

Faktor - Faktor Internal		BOBOT	RATING	SKOR
No	Kekuatan			
1	Mempunyai daya tarik alam yang alami	0.11	3	0.34
2	Harga tiket objek wisata murah	0.13	3	0.40
3	Akses jalan menuju objek wisata bagus	0.14	4	0.56
	Mempunyai spot foto yang menarik			
4	(Instagramable)	0.15	4	0.59
5	Tersedia wahana kolam renang	0.14	4	0.59
	SUB TOTAL	0.68	18	2.49
No	Kelemahan			
1	Tingginya persaingan	0.07	2	0.15
2	Kurangnya sarana dan prasarana	0.09	3	0.26
3	Belum adanya tempat souvenir atau cinderamata	0.08	2	0.16
	Belum ada angkutan khusus menuju lokasi objek			
4	wisata Bukit Kapur Jaddih	0.08	2	0.16
	SUB TOTAL	0.32	9	0.73
TOTAL		1.00	27	3.22

Setelah mengidentifikasi faktor-faktor eksternal Objek Wisata Bukit Kapur Jaddih dilakukan perkalian antara bobot dan rating. Pada table 2 adalah Matrik Faktor Internal objek wisata.

Tabel 2. Matrik EFE Objek Wisata Bukit Kapur Jaddih

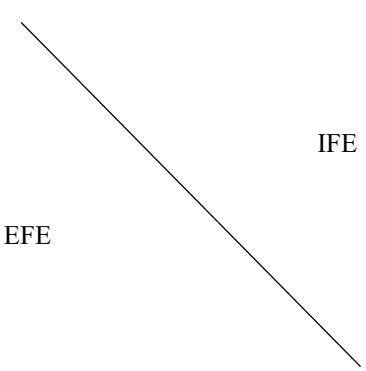
Faktor - faktor Eksternal		BOBOT	RATING	SKOR
No	Peluang			
1	Tersedianya lapangan pekerjaan bagi penduduk sekitar objek wisata	0.15	4	0.59
2	Akses ke lokasi tidak terlalu jauh dari pusat kota	0.14	3	0.41
3	Berwisata merupakan bagian dari kebutuhan wisatawan	0.15	4	0.59
4	Dukungan dari pemerintah serta para investor untuk perkembangan objek wisata	0.14	3	0.41
5	Paket wisata beserta tour guide karena objek wisata Bukit kapur Jaddih berdekatan dengan objek wisata lainnya	0.15	4	0.59
	SUB TOTAL	0.72	18	2.59
	Ancaman			
1	Keberagaman objek wisata lain di Kabupaten Bangkalan	0.10	2	0.20
2	Wisatawan sudah mulai merasa bosan	0.09	2	0.18
3	Tidak merekomendasikan kepada wisatawan lain	0.10	2	0.20
	SUB TOTAL	0.28	6	0.57
	TOTAL	1.00	24	3.15

Hasil analisis yang terlihat pada tabel 2, skor atau nilai total penjumlahan dari faktor eksternal adalah sebesar 3.15, dengan rincian faktor peluang sebesar 2.59 dan faktor ancaman sebesar 0.57. Hal ini menunjukkan bahwa Objek Wisata Bukit Jaddih dapat menerima peluang dengan maksimal dan meminilkan ancaman dari pesaingnya.

Selanjutnya untuk sub total dari masing-masing faktor yaitu: pada tabel 1, dapat dilihat untuk subtotal kekuatan diperoleh sebesar 2.49 serta untuk faktor kelemahan diperoleh sebesar 0.57, sehingga total faktor intenal sebesar 3.22. Maka selisih yang diperoleh pada faktor internal objek wisata adalah sebesar 1.92. Selanjutnya untuk sub total pada tabel 2, dapat dilihat untuk sub total peluang diperoleh sebesar 2.59 serta untuk faktor ancaman diperoleh sebesar 0.57, sehingga total faktor eksternal sebesar 3.15. Maka selisih yang diperoleh pada faktor eksternal objek wisata adalah sebesar 2.02. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa, Objek Wisata Bukit Kapur Jaddih berada pada posisi internal yang kuat dan sehingga objek wisata dapat merespon dengan baik peluang – peluang atau kesempatan – kesempatan yang ada serta ancaman yang mungkin bisa terjadi.

Langkah selanjutnya setelah peneliti mengetahui faktor-faktor internal dan eksternal yang menjadi kekuatan, peluang, kelemahan serta ancaman bagi perkembangan dan keberlanjutan Objek Wisata Bukit Kapur Jaddih, perlunya penentuan strategi dengan analisis SWOT. Tabel dibawah ini adalah analisis SWOT yang dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Analisis SWOT

	Strength (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
	S1 : Mempunyai daya tarik alam yang alami S2 : Harga tiket objek wisata murah S3 : Akses jalan menuju objek wisata bagus S4 : Mempunyai spot foto yang menarik (Instagramable) S5 : Tersedia wahana kolam renang	W1 : Tingginya persaingan W2 : Kurangnya sarana dan prasarana W3 : Belum adanya tempat souvenir atau cinderamata W4 : Belum ada angkutan khusus menuju lokasi objek wisata Bukit Kapur Jaddih
Opportunities (Peluang)	Startegi SO	Strategi WO
O1 : Tersedianya lapangan pekerjaan bagi penduduk sekitar objek wisata O2 : Akses ke lokasi tidak jauh dari pusat kota O3 : Berwisata merupakan bagian dari kebutuhan O4: Dukungan dari pemerintah serta para investor untuk perkembangan objek wisata O5 : Paket wisata beserta tour guide karena objek wisata Bukit kapur Jaddih berdekatan dengan objek wisata lainnya	- Kerjasama antara Pemerintah diperlukan untuk meingkatkn potensi Objek wisata. (S1, S2, S3, S4, S5, O4) - Dapat mengurangi pengangguran di sekitar objek wisata dengan tersedianya lapangan pekerjaan (S1, S2, S3, S4, S5, O1, O5) - Memanfaatkan konsep objek wisata yag alami serta menambah spot foto sehingga pengunjung lebih tertarik, yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan informasi saat ini (S1, S4, O3) - Memperluas segmentasi pasar sehingga sektor pariwisata semakin diminati. (S2,S3,O5)	- Memanfaatkan letak lokasi objek wisata Bukit Kapur Jaddih yang strategis, dengan sarana dan parsarana, sehinggal sangat mudah menjangkau loaksiobjek wisata. (W2, W4,O1, O2, O5) - Tersedianya lokasi Souvenir atau produk unggulan desa objek wisata bukit kapur jaddih , sehingga upaya ini dapat bermanfaat peningkatan SDM penduduk asli daerah dalam pengelolaan objek Wisata Bukit Kapur Jaddih serta meningkatka taraf hidup penduduk sekitar objek wisata. (W1, W3, O1, O5) - Sistem promosi direncanakan dan dikembangkan secara tepat yang baik dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi saat ini yang berguna meningkatkan kunjungan wisatawan. (W1, O4)
Threats (Ancaman)	Strategi ST	Strategi TW
T1 : Keberagaman objek wisata lain di Kabupaten Bangkalan T2 : Wisatawan sudah mulai merasa bosan T3 : Wisatawan tidak merekomendasikan kepada orang lain	Optimalisi potensi alam yang dimiliki serta keunikan dan keunggulan Objek Wisata Bukit Kapur Jaddih , melalui cara mempertahankan , menciptakan inovasi – inovasi serta melakukan pemeliharaan objek wisata secara terus menerus. Hal ini bermanfaat menghadapi persaingan antar sektor pariwisata. (S1, S4, S5, T1, T2)	- Promosi harus terus menerus dilakukan serta program - program yang ada sebelumnya bisa diperbaiki dan dikembangkan lagi, sehingga dapat menarik minat wisatawan. Sehingga objek wisata bukit kapur jaddih ini siap untuk bersaing dari objek wisata lainnya baik dari dalam kota maupun dari luar daerah. (T1, T2, T3, W1, W2, W3)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pada Objek Wisata Bukit Kapur Jaddih, maka dapat ditarik kesimpulan strategi yang bisa digunakan untuk pengembangan objek wisata alam Bukit kapur Jaddih antara lain yaitu: pengelola objek wisata membangun sarana

dan prasarana misal menyediakan transportasi khusus atau akomodasi yang bisa langsung menuju ke lokasi objek wisata, membuat event – event yang berlokasi di objek wisata, berkordinasi dengan pengrajin penduduk asli setempat yang hasil karyanya bisa menjadi nilai jual di objek wisata, tentunya semua itu dilakukan bekerjasama dengan masyarakat sekitar , sehingga strategi ini dapat mengurangi tingkat pengangguran penduduk sekitar objek wisata. Selain itu pengelola dapat lebih memperbaiki daya tarik yang sudah dimiliki, serta memaksimalkan pengelolaan lahan yang luas secara tepat. Jika Peningkatan dan pengembangan faktor kekuatan dan peluang terlaksana , kemudian meminimalkan segala faktor kelemahan dan ancaman yang didukung dengan strategi pengembangan yang tepat serta dukungan kolaborasi dari pemerintah, maka Objek Wisata Bukit Kapur Jaddih akan mampu bertahan dan bersaing dengan objek wisata alam lainnya yang ada di Kabupaten Bangkalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelia, T., & Santoso, E. I. (2019). Strategi Pengembangan Obyek Wisata Religi Bukit Surowiti di Kecamatan Panceng, Gresik. *Jurnal Planoeath*, 4(2), 102-110. <https://doi.org/10.31764/jpe.v4i2.1118>
- Delita, F., Yetti, E., & Sidauruk, T. (2017). Analisis swot untuk strategi pengembangan obyek wisata pemandian mual mata kecamatan Pematang Bandar kabupaten Simalungun. *Jurnal geografi*, 9(1), 41-52. <https://doi.org/10.24114/jg.v9i1.6037>
- Kholil, A. Y., & Mutiara, F. (2018). Analisis Potensi Dan Strategi Pengembangan Agrowisata (Studi Kasus di Study Wisata Bukit Flora, Desa Gunung Petung, Nongkojajar, Kecamatan Tutur, Kabupaten Pasuruan). *Buana Sains*, 18(1), 73-84. <https://doi.org/10.33366/bs.v18i1.941>
- Kristanto, T., & Muliawati, C. (2017). Rachman Arief 3) , dan Syaiful Hidayat 4) Jurusan Teknik Informatika, Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya 1),3) Jurusan Teknik Kimia, Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya 2) Jurusan Teknik Informatika, Universitas Dr. Soetomo 4) Jl. Arief Rachman Hakim No. 100 Surabaya 1),2),3) Jl. Semolowaru No. 84 Surabaya 4) Telp : +6285730370856 1. In Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia (Issue 2).
- Pratiwi, N. K. O. (2019). Analisis Swot Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisata Di Objek Wisata Goa Gajah Desa Bedulu, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar Tahun 2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 95-105. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v11i1.20079>
- Riantoro, D., & Aninam, J. (2021). Analisis SWOT untuk Strategi Pengembangan Objek Wisata Hutan Bakau Kormun Wasidori Arfai di Manokwari. *Lensa Ekonomi*, 15(01), 151-172. <https://doi.org/10.30862/lensa.v15i01.146>
- Sofia, H., Jannah, M., Hadyarti, V., Studi, P., Fakultas, M., Dan, E., Universitas, B., Madura, T., & Korespondensi, P. (2022). Analisis SWOT sebagai Strategi Peningkatan Pengunjung Eduwisata Garam Madura. *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen*, 2(2), 171-176. <https://doi.org/10.21107/jkim.v2i2.16311>